

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian yang berupa catatan pada buku-buku, jurnal lokal maupun internasional yang telah terpublish, tulisan-tulisan ilmiah, *research report* yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, serta artikel-artikel yang di publish baik berupa surat kabar maupun majalah. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen audio visual yang berupa gambar maupun video yang diperoleh melalui web resmi dari objek penelitian serta dari liputan berita.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang menjelaskan mekanisme pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbasis *peer*

¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Cet. Ke 30. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012, hal 4

to peer lending syariah yang sudah berjalan pada perusahaan-perusahaan *online marketplace peer to peer lending* di Indonesia serta merumuskan dan mendeskripsikan konsep *Islamic peer to peer financing* sebagai alternatif pemberdayaan dari segi pendanaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer yang diperoleh dari hasil wawancara, dan sumber sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti artikel, liputan berita

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen resmi berupa informasi

² Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Cet. Ke 3. Jakarta: Salemba Humanika. 2010, hal. 143

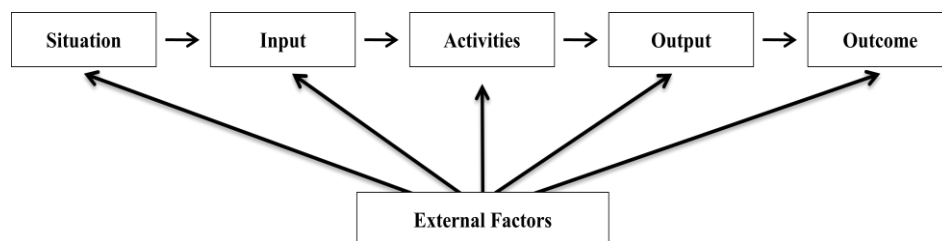
yang dihasilkan oleh suatu lembaga baik berupa tulisan seperti artikel-artikel surat kabar, surat pernyataan, majalah, maupun berbentuk audio visual seperti liputan berita dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan data yang berbentuk deskriptif berupa kata-kata serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis kualitatif deskriptif merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga memperoleh temuan baru dan membuat hasil kesimpulan yang mudah dipahami.

Pada penelitian ini, *pertama*, peneliti akan mendiskripsikan model *peer to peer lending* yang sudah diterapkan di Indonesia dari berbagai dokumen yang diperoleh dari tiga perusahaan yaitu PT Investree Radhika Jaya, PT Amarta Mikro Fintek dan PT Lunaria Annu Teknologi. *Kedua*, hasil diskriptif data tersebut akan di analisis bagaimana model *peer to peer lending* yang sudah diterapkankaitannya dengan pemberdayaan usaha. *Ketiga*, Hasil analisis model *peer to peer lending* tersebut akan dianalisis lagi menggunakan teori *logic model* untuk merumuskan alternatif konsep baru untuk pemberdayaan usaha yaitu *islamic peer to peer financing*. *Logic model* yang akan ditulis peneliti mempunyai enam komponen yaitu

*situation, input, activities, output, outcomes, external factors.*³Keenam komponen tersebut digambarkan peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Logic Model

Indikator dari komponen komponen *logic model* yang dikembangkan penulis adalah sebagai berikut:

1. *Situation* (situasi) merupakan suatu kondisi kebutuhan, investasi, gejala dan permasalahan.
2. *Input*(masukan) yaitu apa yang menjadi modal, yang meliputi sumber daya, kontribusi serta investasi untuk menjadi masukan ke dalam program.
3. *Activities*(aktivitas) yaitu apa yang akan dilakukan pada suatu program tersebut.
4. *Output* (hasil) yaitu hasil dari kegiatan aktivitas program yang dilakukan, yang menjadi target atau jangkauan.
5. *Outcomes* (dampak dan manfaat) yaitu terjadinya perubahan secara individu, masyarakat, kelompok masyarakat, organisasi dan sistem.

³*Logic model* ini juga diterapkan oleh Jokebet Saludung dalam penelitiannya tentang Pengembangan dan Penerapan *Logic Model* pada Program Pembelajaran dan Penguatan *Vocational Life Skills Berbasis Wirausaha*.

Saludung, Jokebet. *Pengembangan dan Penerapan Logic Model pada Program Pembelajaran Penguatan Vocational Life Skills Berbasis Wirausaha*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 1, 2011, hal 3.

F. Uji Kredibilitas Data : Pengecekan Sejawat melalui Diskusi

Uji kredibilitas merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian. Penerapan uji kredibilitas digunakan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan. Pada penelitian ini, uji kredibilitas yang digunakan adalah pengecekan sejawat. Pengecekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.⁴

Kriteria rekan sejawat pada penelitian ini yaitu harus memiliki pengetahuan tentang perkembangan pola-pola lembaga keuangan, baik yang masih menggunakan sistem konvensional maupun teknologi. Diskusi yang akan dilakukan antara peneliti dengan teman sejawat yaitu dengan menanyakan pandangan dan analisis dari rekan-rekan sejawat terhadap perkembangan UMKM di Indonesia mulai dari kondisi, potensi serta permasalahan dalam hal permodalan usaha, kemudian terkait perkembangan fintech di Indonesia, serta konsep *Islamic peer to peer financing* sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bidang pendanaan. Selain itu rekan sejawattersebut juga dapat membandingkan konsep *Islamic peer to peer financing* dengan sudah di terapkan di beberapa perusahaan di Indonesia.

⁴ Ibid, hal 332